

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002). Jenis dari penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (case study).

Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan COVID-19 di Desa Kluwut Rt. 04 Rw.01.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subyek studi kasus adalah masyarakat Rt. 04 Rw. 01 Desa Kluwut yang tidak mematuhi protocol kesehatan COVID-19. Subyek studi kasus diambil dari hasil studi pendahuluan dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 berusia diatas 12 tahun yang tidak mematuhi protocol kesehatan COVID-19
2. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang tidak sedang di luar kota
3. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang mampu berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

4. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang bersedia menjadi subyek

3.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang berusia kurang dari 12 tahun
2. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang sedang berada di luar kota (bekerja, sekolah, dll)
3. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang sedang di rawat di Rumah Sakit sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi subyek
4. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang mengalami gangguan jiwa sehingga tidak kooperatif untuk dijadikan subyek
5. Warga lansia Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang mengalami demensia
6. Anggota masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 yang menolak menjadi subyek

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Kluwut RT. 04 Rw. 01 Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan antara bulan Februari hingga Maret 2021.

3.4 Fokus studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan COVID-19. Fokus studi dari penelitian ini adalah identifikasi tingkat pengetahuan tentang COVID-19, keyakinan terhadap upaya pencegahan COVID-19, persepsi terhadap penerapan protocol kesehatan COVID-19, dan motivasi dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19 yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

3.5 Definisi Operasional

Ketidakpatuhan adalah perilaku seseorang yang tidak sesuai atau tidak mematuhi anjuran dan ketentuan yang berlaku, dimana dalam penelitian ini yaitu masyarakat tidak melakukan upaya penerapan protocol kesehatan COVID-19 antara lain menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1m, tidak berkerumun, tidak berdesakan, dan membersihkan diri setelah aktivitas diluar rumah sebelum kontak dengan anggota keluarga dan benda yang ada di rumah. Ketidakpatuhan dipengaruhi oleh banyak factor. Factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan COVID-19 adalah tingkat pengetahuan tentang COVID-19, keyakinan terhadap upaya pencegahan COVID-19, persepsi terhadap penerapan protocol kesehatan COVID-19, dan motivasi dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19.

- a. Factor tingkat pengetahuan adalah tingkat pengetahuan baik, cukup baik, kurang baik subyek terkait awal mula kasus COVID-19, penyebab, gejala, transmisi COVID-19, dan protocol kesehatan COVID-19.
- b. Factor keyakinan adalah pernyataan subyek tentang keyakinan (sangat yakin, kurang yakin, tidak yakin) terhadap penerapan protocol kesehatan COVID-19 sebagai upaya pencegahan penularan dan peningkatan kasus COVID-19
- c. Factor persepsi adalah persepsi positif dan negative subyek terhadap penerapan protocol kesehatan COVID-19.
- d. Factor motivasi adalah pernyataan subyek tentang segala hal atau kondisi yang memotivasi menerapkan protocol kesehatan COVID-19.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol COVID-19, digunakan metode wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan (Manzilati, 2017).

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mendalam lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di rumah masing-masing subyek, sehingga peneliti akan melakukan kontrak waktu terlebih dahulu dengan subyek untuk melakukan wawancara. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada subyek terkait data umum (usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi lingkungan (upaya pelaksanaan protocol oleh seluruh masyarakat, sarana cuci tangan di fasilitas umum, dan upaya keluarga dalam meningkatkan perilaku pencegahan), dan sumber informasi), data penerapan protocol kesehatan berisi pertanyaan penerapan pemakaian masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1m, menghindari kerumunan, bersih diri setelah aktivitas diluar rumah, dan data khusus tentang factor ketidakpatuhan yaitu tingkat pengetahuan tentang COVID-19, keyakinan terhadap upaya pencegahan COVID-19, persepsi terhadap penerapan protocol kesehatan COVID-19, dan motivasi dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19 yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Dalam pelaksanaan wawancara, baik peneliti maupun subyek harus mematuhi protocol kesehatan COVID-19 yaitu dengan tetap memakai masker, menjaga jarak minimal 1m, dan mencuci tangan apabila melakukan kontak.

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau subyek berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006). Peneliti menjadi moderator yang memimpin diskusi dengan tatanan informal dan bertujuan mengumpulkan data atau informasi. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan FGD, melakukan kontrak waktu dan tempat dengan subyek FGD.

Subyek FGD akan dikumpulkan dalam satu tempat yang luas, tenang, nyaman, dan mudah dijangkau sehingga FGD bisa dilakukan dengan efektif dan optimal. Jika situasi tidak memungkinkan maka FGD akan dilakukan secara

online menggunakan *media converence*. *Focus Group Discussion* (FGD) bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai cara yang membentuk perilaku dan sikap sekelompok individu atau untuk mengetahui persepsi, wawasan, dan penjelasan tentang isu sosial yang tidak bersifat personal, umum, dan tidak mengancam kehidupan pribadi seseorang (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006). Dalam penelitian ini FGD dilakukan untuk memvalidasi data terkait factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dan menemukan solusi terkait masalah tersebut. Metode FGD memiliki karakteristik jumlah individu yang cukup bervariasi untuk satu kelompok diskusi. Satu kelompok diskusi dapat terdiri dari 4 sampai 8 atau 6 sampai 10 individu (Howard, Hubelbank, & Moore, 1999).

Pada penelitian ini, subyek FGD adalah ketua RT 04 Desa Kluwut dan 12 subyek yang telah diwawancarai. Peneliti harus menciptakan suasana diskusi yang kondusif, tidak memberikan pendapat pribadi, Memperhatikan keterlibatan peserta, tidak boleh berpihak atau membiarkan beberapa orang tertentu memonopoli diskusi dan memastikan bahwa setiap orang mendapat kesempatan yang cukup untuk berbicara. Mendengarkan diskusi sebaik-baiknya sambil memperhatikan waktu dan mengarahkan pembicaraan agar dapat berpindah dengan lancar dan tepat pada waktunya sehingga semua masalah dapat dibahas sepenuhnya. Lama pertemuan tidak lebih dari 90 menit, untuk menghindari kelelahan.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah panduan atau pedoman wawancara mendalam, alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, dan kamera untuk mendokumentasikan hasil wawancara, lembar catatan dan alat tulis.

Sedangkan instrumen untuk FGD adalah pedoman pelaksanaan FGD, alat tulis, alat dokumentasi (kamera, perekam suara, lembar catatan), property untuk menunjang pelaksanaan FGD misalnya sound dan microfon.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan judul penelitian (Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19)
- 2) Mencari jurnal/artikel terkait Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19
- 3) Meminta ijin kepada ketua RT untuk melakukan studi pendahuluan awal
- 4) Membuat kuesioner untuk studi pendahuluan
- 5) Menyusun proposal KTI terkait faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19
- 6) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan kepada Kampus Poltekkes Malang, Kepala Desa Kluwut, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Malang
- 7) Melakukan seminar proposal
- 8) Mengurus surat perizinan pengumpulan data di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 9) Mengurus surat perizinan pengumpulan data dari institusi yang ditujukan kepada Kepala Desa Kluwut
- 10) Menemui Kepala Desa Kluwut untuk meminta surat rekomendasi pengumpulan data studi kasus
- 11) Mengajukan perijinan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Malang

- 12) Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengambilan data pada subyek studi kasus
- 13) Peneliti memberikan *informed consent* kepada subyek penelitian. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subyek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
- 14) Melakukan kontrak waktu untuk melakukan wawancara kepada subyek.
- 15) Peneliti melakukan wawancara di rumah subyek masing-masing.
- 16) Setelah melakukan wawancara kepada semua subyek. Peneliti melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan *Focud Group Discussion (FGD)*
- 17) Peneliti dan subyek melakukan *Focud Group Discussion (FGD)*
- 18) Setelah melakukan pengambilan data melalui wawancara dan FGD, data hasil penelitian dianalisis dan disajikan sesuai ketentuan penelitian kualitatif.
- 19) Peneliti menyusun pembahasan terkait hasil dari studi kasus
- 20) Peneliti menyusun kesimpulan dan saran dari penelitian studi kasus yang sudah dilakukan
- 21) Peneliti melakukan seminar hasil penelitian studi kasus
- 22) Peneliti meminta surat pernyataan sudah melakukan penelitian kepada Kepala Desa Kluwut

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Teknik Analisis Data

Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi adalah hasil dari wawancara dan juga FGD.

Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

2. Triangulasi

Triangulasi data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya. Dengan cara ini peneliti dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih komperhensif. Dalam penelitian ini, triangulasi data akan dilakukan dengan cara memvalidasi data yang didapat dari hasil wawannya dengan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Dimana dalam FGD nanti peneliti akan mengemukakan kembali hasil wawancara terkait factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat Desa Kluwut Rt. 04 Rw. 01 dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19 dan memvalidasi data tersebut dalam forum FGD serta menemukan solusi terkait ketidakpatuhan tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah diatur dengan sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi menandakan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2008). Proses penyajian data dalam penelitian ini yang pertama adalah menarasikan serangkaian jawaban dari hasil wawancara dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan. Setelah hasil dari wawancara dan FGD dinarasikan, lalu data akan dikelompokkan dan dicocokkan berdasarkan teori yang ada. Pengelompokkan tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam menemukan makna data.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017), masalah etika pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian menjadi isu netral yang berkembang saat ini. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subyek. Peneliti meyakinkan kepada subyek bahwa partisipasi subyek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subyek pada setiap tindakan

2. Prinsip Menghargai Hak-Hak Subyek (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi subyek (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

c. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subyek. Pada *informed consent*

juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahawa data yang diberikan dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).